

ABSTRAK

Demam adalah kenaikan suhu tubuh diatas normal, suhu tubuh normal manusia berkisaran antara 35,9°C-37,5°C. Demam merupakan gejala yang muncul pada penderita typhoid. Data di Ruang Shofa Marwah RSI Ahmad Yani Surabaya Pada tanggal 27 Februari 2018, terdapat 2 pasien menderita demam dengan salah satu pasien menderita typhoid dari 17 pasien yang dirawat. Kompres hangat merupakan salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk menurunkan suhu tubuh. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan kompres hangat daerah axilla untuk menurunkan suhu tubuh.

Desain penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang menggunakan satu pasien dengan masalah keperawatan hipertemi pada pasien typhoid. Penelitian dilakukan di Ruang Shofa Marwah RSI Ahmad Yani Surabaya selama 3 hari. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pendokumentasian. Menentukan diagnosa, melakukan rencana tindakan, dan melakukan tindakan yang sudah direncanakan keperawatan serta mengevaluasinya.

Hasil studi kasus ini dengan penerapan kompres hangat daerah *axilla* yang telah dilakukan, menunjukkan suhu tubuh mengalami penurunan yaitu suhu awal pengkajian 38,6°C menjadi 37,4°C. kompres hangat pada daerah *axilla* lebih efektif karena banyak terdapat pembuluh darah besar yang akan memungkinkan percepatan perpindahan panas dari dalam tubuh ke kulit hingga delapan kali lipat lebih banyak.

Penerapan kompres hangat dapat mengatasi masalah hipertermi pada pasien typhoid. Perawat diharapkan dapat mengaplikasikan terkait menganjurkan dalam penerapan kompres hangat sebagai tindakan nonfarmakologis untuk menurunkan suhu tubuh

Kata kunci : Hipertermi, Kompres hangat, Typhoid